

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar beberapa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari PKN di Sekolah Dasar. Akan tetapi yang menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dalam Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar adalah tidak adanya media pembelajaran sebagai fasilitator keberhasilan dalam belajar, strategi pembelajaran yang monoton serta metode pembelajaran yang kurang relevan dengan kurikulum 2013 yang memiliki ciri khas pembelajaran yang mandiri, kerjasama, kreatif, dan *Student center*.

5.1.2 Simpulan Khusus

- a. Perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar (SD) masih rendah namun sebagian siswa juga memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mempelajari PKN di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan siswa menyukai pelajaran PKN karena ingin mengetahui seluk beluk Kesatuan Negara Republik Indonesia. Namun perlu kita ketahui, pada hakikatnya Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari baik untuk pendidikan Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi karena dalam muatan PKN sendiri terkandung nilai-nilai moral dan juga sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia yang tertuang dalam nilai-nilai pancasila.
- b. Dalam mengembangkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar diperlukan berbagai langkah. Adapun langkah yang diterapkan oleh tenaga pendidik untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan menanamkan rasa cinta Tanah Air kepada peserta didik serta merealisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pentingnya menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini di Sekolah tersebut tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan tenaga pendidik

menggunakan strategi pembelajaran dengan ceramah, dan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi, akan tetapi menurut siswa sendiri lebih menyukai pembelajaran yang bisa meningkatkan rasa ingin tahunya seperti belajar dengan mencari tahu (Discovery) dan juga mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar sudah relevan akan tetapi jika kita lihat baik dalam media pembelajaran, strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran saat ini jika kita cerminkan dengan kurikulum 2013 belum relevan hal ini mengingat dengan pendidikan dalam abad ke 21 yang memiliki ciri yang kreatif, aktif, inovatif, berpikir kritis, religius dan lainnya. Sehingga perlu bagi guru perlu untuk menguasai berbagai macam strategi, metode pembelajaran dan lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini yaitu pembelajaran harus dilengkapi dengan media pembelajaran, serta guru perlu memberikan penguatan kepada peserta didik, serta memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga siswa lebih termotivasi, serta mengembangkan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran agar dapat menjadi kegiatan belajar dan mengajar yang menyenangkan dan lebih hidup serta dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian tentang perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan antara lain :

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.
- b. Bagi guru, guru bisa menjadikan perspektif sebagai acuan dan tolak ukur agar dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga lebih semangat dan dengan mudah mencapai tujuan belajar.

- c. Bagi peserta didik, dapat termotivasi dalam pembelajaran PKN di Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

